

## PENDAMPINGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI WIRAUSAHA MUDA MELALUI PENDEKATAN SERVICE LEARNING

Sri Martina<sup>1)\*</sup>, Eva Sriwiyanti<sup>2)</sup>, Djuli Sjafei Purba<sup>3)</sup>, Vitryani Tarigan<sup>4)</sup>, Marintan Saragih<sup>5)</sup>,  
Wico J Tarigan<sup>6)</sup>, Tasya Azhari<sup>7)</sup>, Riska Aulia<sup>8)</sup>

<sup>1),2),3),4),5),6)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

\*e-mail: srimartina999@gmail.com.

### *Abstract*

*This activity aims to enhance financial literacy and implement Islamic accounting principles among young entrepreneurs in Sidamanik Village, Simalungun Regency. The program was designed as part of experiential learning in the Islamic Accounting course, involving students in assisting micro and small enterprises in applying sharia-based financial management. The method used service-learning through workshops, simple bookkeeping practices based on PSAK Syariah principles, and mentoring in preparing cash flow reports reflecting transparency, fairness, and accountability. The results indicate improved understanding of financial separation between personal and business funds, better recording practices, and increased awareness of halal business principles. Recent studies confirm that financial literacy and Islamic financial principles positively affect MSME sustainability and ethical financial behavior. This activity strengthens both student competencies and the financial capacity of young entrepreneurs through the practical application of Islamic accounting values.*

*Keywords: Islamic Accounting, Financial Literacy, Young Entrepreneur, Service Learning, MSMEs*

### *Abstrak*

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan serta penerapan prinsip akuntansi syariah pada wirausaha muda di Desa Sidamanik Kabupaten Simalungun. Pelaksanaan kegiatan dirancang sebagai pembelajaran kontekstual dalam Mata Kuliah Akuntansi Syariah dengan melibatkan mahasiswa dalam pendampingan usaha mikro dan kecil berbasis nilai-nilai syariah. Metode yang digunakan adalah service learning melalui workshop literasi keuangan, praktik pembukuan sederhana sesuai prinsip PSAK Syariah, serta pendampingan penyusunan laporan arus kas yang menjunjung transparansi, keadilan, dan akuntabilitas. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pemisahan dana pribadi dan usaha, kemampuan pencatatan transaksi, serta kesadaran terhadap prinsip usaha halal dan bebas riba. Berbagai penelitian lima tahun terakhir menunjukkan bahwa literasi keuangan dan prinsip keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM serta perilaku keuangan yang etis. Kegiatan ini memperkuat kompetensi mahasiswa sekaligus mendukung penguatan ekonomi desa berbasis nilai akuntansi syariah.

**Kata Kunci:** Akuntansi Syariah, Literasi Keuangan, Wirausaha Muda, UMKM, Desa

### **PENDAHULUAN**

Transformasi ekonomi berbasis kewirausahaan menjadi salah satu agenda penting dalam pembangunan daerah, terutama pada wilayah dengan struktur ekonomi yang masih didominasi sektor usaha mikro dan informal. Wirausaha muda

memiliki peran strategis sebagai agen inovasi dan penggerak ekonomi lokal karena lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan teknologi. Namun demikian, keberhasilan wirausaha muda tidak hanya ditentukan oleh kreativitas produk, tetapi juga oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang

sistematis dan berorientasi keberlanjutan. Tanpa fondasi literasi keuangan yang memadai, usaha mikro cenderung mengalami stagnasi bahkan kegagalan dalam jangka menengah.

Literatur terbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap stabilitas dan daya tahan UMKM dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (Rahayu et al., 2022). Selain itu, pendekatan keuangan berbasis nilai, seperti akuntansi syariah, semakin dipandang relevan dalam membangun praktik usaha yang tidak hanya efisien secara ekonomi tetapi juga beretika dan bertanggung jawab secara sosial (Hidayat & sakti, 2021). Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan syariah pada kelompok wirausaha muda menjadi langkah strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan

Wirausaha muda merupakan salah satu penggerak utama perekonomian daerah, terutama dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kabupaten Simalungun sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi ekonomi berbasis pertanian, perdagangan, dan usaha rumah tangga yang cukup besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simalungun tahun 2023, jumlah penduduk mencapai lebih dari 860.000 jiwa dengan proporsi usia produktif (15–64 tahun) lebih dari 65% dari total populasi. Kondisi ini menunjukkan potensi besar pengembangan kewirausahaan muda sebagai penopang ekonomi lokal.

Data BPS Kabupaten Simalungun (2023) juga menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan usaha mikro menjadi salah satu kontributor penting terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah. Namun demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih berada pada skala usaha mikro dengan sistem pengelolaan keuangan yang sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis. Di tingkat desa, termasuk Desa Sidamanik, usaha yang berkembang meliputi perdagangan hasil pertanian, kuliner rumahan, serta usaha berbasis keluarga.

Meskipun jumlah pelaku usaha relatif banyak, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi dan manajemen keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK (2022) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah nasional masih berada di bawah literasi keuangan konvensional, yang mengindikasikan perlunya edukasi lebih intensif, terutama pada kelompok usia muda dan pelaku usaha mikro. Kondisi ini berdampak pada lemahnya pencatatan keuangan, pencampuran dana pribadi dan usaha, serta rendahnya perencanaan arus kas.

Literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan dan kinerja UMKM (Rahayu et al., 2022). Pelaku usaha dengan tingkat literasi yang baik cenderung memiliki pengelolaan kas yang lebih tertib, kemampuan mengakses pembiayaan yang lebih besar, serta ketahanan usaha yang lebih kuat. Selain itu, penerapan prinsip keuangan syariah seperti amanah, transparansi, dan keadilan terbukti meningkatkan perilaku keuangan yang lebih etis dan berkelanjutan (Hidayat & sakti, 2021).

Dalam konteks pendidikan tinggi, penguatan literasi keuangan syariah dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis pengalaman (*service learning*). Model ini memungkinkan mahasiswa menerapkan konsep akuntansi syariah secara langsung dalam praktik pendampingan UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik dan kepedulian sosial mahasiswa (Nasution et al., 2023).

Selain aspek teknis, tantangan literasi keuangan pada pelaku usaha mikro juga berkaitan dengan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Banyak pelaku UMKM masih memandang pencatatan keuangan sebagai aktivitas administratif semata, bukan sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan. Padahal, laporan keuangan yang sederhana sekalipun dapat menjadi dasar evaluasi kinerja usaha dan

perencanaan ekspansi. Survei OJK (2022) mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan secara langsung berkorelasi dengan peningkatan inklusi keuangan, yang pada akhirnya memperluas akses pembiayaan formal bagi pelaku usaha.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pendekatan service learning menjadi model yang efektif untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dan penguatan kompetensi mahasiswa. Penelitian (Nasution et al., 2023) menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran akademik dengan praktik sosial mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus kepedulian sosial mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan pendampingan literasi keuangan syariah tidak hanya berdimensi pemberdayaan masyarakat, tetapi juga memperkuat relevansi kurikulum pendidikan akuntansi dalam menjawab tantangan riil di lapangan.

Berdasarkan data demografis dan kondisi ekonomi Kabupaten Simalungun tersebut, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan wirausaha muda Desa Sidamanik melalui penerapan prinsip akuntansi syariah. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat aspek teknis pencatatan keuangan, tetapi juga menanamkan nilai etika dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi, sehingga mendukung keberlanjutan usaha dan pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

## METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan service learning dengan desain one group pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan literasi keuangan syariah wirausaha muda Desa Sidamanik. Subjek kegiatan berjumlah 25 pelaku usaha mikro. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara, pelatihan singkat mengenai literasi keuangan dan prinsip akuntansi syariah (amanah, transparansi, bebas riba), serta pendampingan penyusunan buku kas dan laporan arus kas sederhana berbasis syariah.

Pengukuran efektivitas dilakukan menggunakan kuesioner literasi keuangan

syariah sebelum dan sesudah pelatihan. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan rata-rata skor, serta diuji menggunakan paired sample t-test pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kegiatan dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan skor minimal 20% dan hasil uji menunjukkan perbedaan yang signifikan ( $p < 0,05$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi syariah yang dilaksanakan di Desa Sidamanik menunjukkan hasil yang signifikan baik secara statistik maupun secara praktik. Evaluasi dilakukan terhadap 25 wirausaha muda melalui desain one group pre-test dan post-test.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pemahaman peserta dari 60,4 pada pre-test menjadi 85,7 pada post-test. Peningkatan sebesar 25,3 poin atau 41,9% ini mengindikasikan adanya perubahan yang substansial setelah intervensi pelatihan.

**Tabel 1. Hasil Uji Peningkatan Literasi Keuangan Syariah**

Komponen	Pre-Test	Post-Test	Selisih	Sig. (p)
Rata-rata Skor	60,4	85,7	25,3	< 0,05

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ -value) < 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan. Dengan demikian, pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi syariah terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta.

Secara operasional, peningkatan tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan praktik. Sebagian besar peserta telah mampu memisahkan dana pribadi dan dana usaha, menyusun buku kas harian secara teratur, serta menyusun laporan arus kas sederhana sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Pelaksanaan workshop dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan diskusi dan praktik langsung penyusunan laporan keuangan

sederhana.



**Gambar 1:** Pelaksanaan Workshop Literasi Keuangan Syariah

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, peserta terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan dan praktik pencatatan transaksi usaha. Pendekatan praktik langsung mempermudah peserta memahami konsep pemisahan dana dan pencatatan berbasis Syariah

#### **Pembahasan**

#### **Penguatan Literasi Keuangan sebagai Fondasi Keberlanjutan Usaha**

Peningkatan skor literasi keuangan syariah sebesar 41,9% menunjukkan bahwa intervensi pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu menjawab kebutuhan riil wirausaha muda di Desa Sidamanik. Secara konseptual, literasi keuangan berfungsi sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya pada usaha mikro yang sangat bergantung pada pengelolaan kas harian. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa keterbatasan utama UMKM bukan semata pada aspek modal, melainkan pada kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara sistematis.

Hasil ini sejalan dengan temuan (Rahayu et al., 2022) yang menyatakan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki ketahanan usaha yang lebih tinggi, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dalam konteks Desa Sidamanik, peningkatan literasi keuangan memberikan dampak langsung pada keteraturan pencatatan transaksi dan kesadaran terhadap arus kas, yang sebelumnya cenderung bersifat informal dan

tidak terdokumentasi.

#### **Internalisasi Nilai Akuntansi Syariah dalam Praktik Usaha Mikro**

Keunggulan utama kegiatan ini terletak pada pengintegrasian prinsip akuntansi syariah dalam praktik literasi keuangan. Prinsip amanah, transparansi, dan keadilan tidak hanya diperkenalkan sebagai konsep normatif, tetapi diinternalisasikan melalui praktik pencatatan keuangan sehari-hari. Pemisahan dana pribadi dan dana usaha yang mulai diterapkan peserta mencerminkan bentuk konkret dari nilai akuntabilitas dalam perspektif syariah.

Dalam kerangka akuntansi syariah, laporan keuangan memiliki dimensi ganda, yaitu sebagai alat informasi ekonomi dan sebagai sarana pertanggungjawaban moral. Hal ini membedakan pendekatan syariah dari pendekatan konvensional yang cenderung berfokus pada efisiensi finansial semata. Temuan kegiatan ini mendukung penelitian (Hidayat & sakti, 2021) yang menegaskan bahwa penerapan prinsip keuangan syariah mendorong perilaku keuangan yang lebih etis dan berorientasi jangka panjang.

Bagi wirausaha muda, pemahaman terhadap konsep usaha halal dan transaksi bebas riba menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan konsumen dan keberlanjutan usaha, terutama di wilayah dengan karakter sosial-religius yang kuat seperti Kabupaten Simalungun.

#### **Efektivitas Pendekatan Service Learning dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pendekatan service learning terbukti efektif sebagai metode pengabdian yang bersifat partisipatif dan kontekstual. Keterlibatan mahasiswa dalam proses pendampingan memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dua arah, di mana mahasiswa menerapkan konsep akademik secara nyata, sementara pelaku usaha memperoleh pendampingan yang sesuai dengan kondisi usahanya.

Hasil ini memperkuat temuan (Nasution et al., 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan sosial mahasiswa secara simultan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator teknis, tetapi juga sebagai

agen perubahan yang mendorong kesadaran keuangan di tingkat komunitas.

Sinergi antara pendidikan tinggi dan masyarakat ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dapat menjadi instrumen strategis untuk memperkuat relevansi kurikulum, khususnya dalam mata kuliah berbasis nilai seperti Akuntansi Syariah.

### **Implikasi terhadap Penguatan Ekonomi Desa**

Dari perspektif pembangunan ekonomi lokal, peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan wirausaha muda memiliki implikasi jangka panjang terhadap stabilitas ekonomi desa. Usaha mikro yang memiliki pencatatan keuangan yang baik cenderung lebih siap untuk mengakses pembiayaan formal, termasuk lembaga keuangan syariah, serta memiliki peluang lebih besar untuk berkembang.

Mengingat sektor usaha mikro merupakan salah satu kontributor penting terhadap perekonomian Kabupaten Simalungun, penguatan literasi keuangan syariah dapat dipandang sebagai strategi pemberdayaan ekonomi berbasis nilai dan keberlanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada individu pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi pada penguatan struktur ekonomi desa secara kolektif.

### **Posisi Kegiatan dalam Kerangka Pengabdian Berkelanjutan**

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi syariah dapat dijadikan model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Model ini relatif mudah direplikasi di desa lain dengan karakteristik UMKM serupa, serta dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan lanjutan, digitalisasi pencatatan keuangan, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis nilai, pengabdian masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan temporer, tetapi sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Pelatihan literasi keuangan berbasis akuntansi syariah yang dilaksanakan pada wirausaha muda Desa Sidamanik terbukti

efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan usaha. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor literasi keuangan setelah pelatihan, yang diperkuat oleh hasil uji statistik dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Secara praktik, peserta telah mampu memisahkan dana pribadi dan usaha, menyusun buku kas harian, serta membuat laporan arus kas sederhana sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas syariah.

Penerapan prinsip akuntansi syariah tidak hanya meningkatkan kualitas pencatatan keuangan, tetapi juga menanamkan nilai amanah, kejujuran, dan tanggung jawab dalam aktivitas usaha. Selain berdampak pada penguatan kapasitas ekonomi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap pembelajaran kontekstual mahasiswa melalui pendekatan service learning.

Dengan demikian, model pelatihan berbasis akuntansi syariah ini dapat direkomendasikan sebagai strategi pemberdayaan wirausaha muda yang berkelanjutan serta sebagai bentuk integrasi pembelajaran dan penguatan ekonomi desa

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada para wirausaha muda yang telah berpartisipasi aktif selama pelatihan dan pendampingan berlangsung. Ucapan terima kasih diberikan kepada dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi yang terlibat dalam kegiatan pendampingan sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi penguatan ekonomi desa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, S., & Sakti, A. (2021). The influence of Islamic financial principles on MSMEs sustainability. *Asian Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(2), 115–126.
- Nasution, R., Harahap, S., & Lubis, A. (2023). Service learning in Islamic accounting education: Strengthening student competence and social engagement. *Al-Qalam Journal*,

- Sri Martina, Eva Sriwiyanti, Djuli Sjafei Purba, Vitryani Tarigan, Marintan Saragih, Wico J Tarigan, Tasya Azhari, Riska Aulia
- 29(1), 45–58.  
<https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alqalam/article/view/5296>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK.
- Rahayu, S., Putri, A., & Wijaya, R. (2022). Financial literacy and MSME sustainability in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(2), 135–148.  
<https://journal.uui.ac.id/JEP/article/view/23675>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun. (2023). *Kabupaten Simalungun dalam Angka 2023*. Simalungun: BPS Kabupaten Simalungun
- Suryani, M., Adawiyah, N. N., Arti, I. M., Asnur, P., Yulianti, F., Azifah, N., ... & Septiani, R. (2023). Pemanfaatan Lahan Pertanian, Sosialisasi Koperasi Syariah Dan Peningkatan Kualitas UMKM Di Lingkungan RW 02 Kelurahan Pabuaran Mekar, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 96-101
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Anggota Paguyuban Pemandian Alam Sejuk (PAS) Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 41-53
- Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Evi, P. A. M., & Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 49-54
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., Purba, D. G., Simarmata, A., Saragih, Y. I., Siallagan, M., ... & Naibaho, G. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM dalam Pengembangan Wisata Pantai paris Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 132-138
- Nurhalimah, M., Sipahutar, L. W., Harahap, M. F., Nurmi, A., Harahap, A. A., Fitri, I., & Mayasari, E. (2025). Pelatihan Pengolahan Produk Asal Ternak Dan Digital Entrepreneur Pada IPM Kota Padangsidimpuan Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Wirausaha Muda Berdaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 5(1), 162-166
- Saragih, L., Tarigan, W. J., & Saragih, M. K. J. (2022). Pemanfaatan Digital Content Tiktok Dan Buku Kas Berbasis Android Bagi UMKM Anggota CU Hatirongga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 25-40
- Purba, E., Damanik, D., Panjaitan, P. D., Tumanggor, B., Tambak, D. G. P., Damanik, P., ... & Wani, A. (2023). Sosialisasi Pengembangan UMKM di Nagori Silau Malaha Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 102-109
- Saragih, A. E., & Ivander, F. (2024). Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pendampingan Keuangan Dan Pengelolaan Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 194-202